

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN PT. MIDI UTAMA TBK MAKASSAR

**Sartina¹, Agung Widhi Kurniawan², Chalid Imran Musa³
Tenri SP Dipoatmodjo⁴, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin⁵**

¹⁻⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: sartinasar48@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the work environment on the work stress of PT. Midi Utama Tbk Makassar, the subjects in this study were employees who worked at PT. Midi Utama Tbk Makassar number 70. This research is included in quantitative research and quantitative analysis to test the research hypothesis using IMB SPSS software version 24.0. The results of this study indicate that the work environment has a positive and significant effect on work stress. This is evidenced by the calculated t value of (4.983) where $> t\text{-table}$ (1.99601) and a significance value of $0.000 < 0.05$

Keywords: Work Environment, Work Stress

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja karyawan PT. Midi Utama Tbk Makassar, subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Midi Utama Tbk Makassar sejumlah 70. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif serta analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan bantuan software IMB SPSS versi 24.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar (4,983) dimana $> t\text{-table}$ (1.99601) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Stres Kerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya organisasi yang memiliki kontribusi produktif terhadap hasil organisasi. Manusia adalah sebuah aset yang paling berharga yang dimiliki organisasi atau perusahaan, sehingga image perusahaan harus tetap memperhatikan faktor manusia di dalam perusahaan agar para karyawan dapat bekerja dengan kinerja yang baik. Semakin tinggi tuntutan pekerjaan yang diberikan perusahaan maka akan menimbulkan rasa tertekan bagi para karyawan belum lagi dengan lingkungan kerja yang terdapat didalam perusahaan, sehingga hal ini akan sangat mudah menimbulkan rasa stres bagi para karyawan (Puspitasari et al., 2021).

Bhastary (2020) mengemukakan bahwa stres kerja merupakan salah satu permasalahan serius yang menimpa setiap karyawan di tempat kerjanya. Stres dapat timbul sebagai akibat dari tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Lahat dan Santosa (2018) mengemukakan bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap mental karyawan. Apabila interaksi dengan lingkungan dapat berjalan sangat baik maka akan mengurangi tingkat stres yang dialami para

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN PT. MIDI UTAMA TBK MAKASSAR

Sartina, Agung Widhi Kurniawan, Chalid Imran Musa, Tenri SP Dipootmodjo, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin

karyawan, disamping itu lingkungan kerja yang sangat baik akan mengurangi kelelahan dan kejenuhan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil obeservasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Midi Utama Tbk Makassar terdapat beberapa karyawan yang merasakan stres dalam bekerja. Hal ini dapat dilihat dari karyawan yang sering terlambat dalam menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga harus melanjutkan pekerjaan tersebut dihari berikutnya. Sementara sudah ada pekerjaan yang baru akan diselesaikan. Para karyawan biasanya bekerja diluar jam kerja seharusnya, kondisi waktu kerja yang di sarankan tidak melebihi 10 jam sehari, namun kenyataanya masih terdapat pekerja yang bekerja melewati batas jam kerja seharusnya. Sehingga waktu beristirahat kurang cukup bagi pekerja yang dapat menyebabkan pekerja mengalami susah berkonsentrasi. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan karyawan merasa ketidak puasan dalam bekerja yang pada akhirnya mereka bersifat pasif dalam menanggapi pekerjaan yang sudah di tetapkan oleh atasan.

Lingkungan kerja merupakan faktor-faktor diluar manusia baik fisik 3 maupun non-fisik dalam suatu perusahaan dimana antar lingkungan kerja dengan kinerjaterdapat hubungan yang positif, dan lingkungan kerja mempengaruhi stres kerja yang di rasakan oleh setiap karyawan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, faktor lingkungan kerja pada perusahaan harus diperhatikan oleh instansi agar para karyawan dapat bekerja secara optimal, nyaman, aman dan memiliki motivasi untuk bekerja lebih produktif.

PT. Midi Utama Tbk Makassar merupakan salah satu pusat distribusi dari PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang didirikan oleh keluarga Djoko Susanto dengan nama PT Midimart Utama 28 Juni 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2007 dengan gerai pertama “Alfamidi” di Jl. Garuda, Jakarta Pusat. Konsep Alfamidi dikembangkan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan dan belanja ke toko yang terdekat. Alfamidi dikembangkan sebagai konsep “supermarket mini” dengan Bauran produk yang dijual di Alfamidi mencapai 7.000 SKU dan dilengkapi dengan produk produk fresh food seperti buah, sayur mayur dan daging olahan/makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017:21) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

2. Stres Kerja

Rizki (2016) mengemukakan bahwa stres kerja merupakan perasaan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya yang menimbulkan rasa tertekan.

3. Hubungan Antara Lingkungan Kerja dan Stres Kerja

Lahat dan Santosa (2018) mengemukakan bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap mental karyawan. Apabila interaksi dengan lingkungan dapat berjalan sangat baik maka akan mengurangi tingkat stres yang dialami para karyawan, disamping itu lingkungan kerja yang sangat baik akan mengurangi kelelahan dan kejenuhan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif akan sangat berpengaruh terhadap karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan secara bersamaan menurunkan tingkat stres para

karyawan, begitu juga sebaliknya apabila lingkungan kerja tidak kondusif dan tidak baik maka akan sangat berdampak pada tingginya tingkat stres kerja karyawan.

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja karyawan pada PT. Midi Utama Tbk

H_a = Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja karyawan pada PT. Midi Utama Tbk

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 219 orang yang merupakan keseluruhan karyawan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Makassar dengan sampel 70 orang menggunakan rumus slovin dengan Margin 10. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 24.0 untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah dan valid tidaknya suatu kusioner.

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1.1	0,485	0,231	Valid
X.1.2	0,617	0,231	Valid
X.1.3	0,606	0,231	Valid
X.1.4	0,572	0,231	Valid
X.1.5	0,657	0,231	Valid
X.1.6	0,692	0,231	Valid
X.1.7	0,655	0,231	Valid
X.1.8	0,628	0,231	Valid
X.1.9	0,436	0,231	Valid
X.1.10	0,428	0,231	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Stres Kerja (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,520	0,231	Valid
Y.2	0,524	0,231	Valid
Y.3	0,454	0,231	Valid
Y.4	0,811	0,231	Valid
Y.5	0,618	0,231	Valid

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN PT. MIDI UTAMA TBK MAKASSAR

Sartina, Agung Widhi Kurniawan, Chalid Imran Musa, Tenri SP Dipootmodjo, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin

Y.6	0,640	0,231	Valid
Y.7	0,813	0,231	Valid
Y.8	0,794	0,231	Valid
Y.9	0,835	0,231	Valid
Y.10	0,745	0,231	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai r-hitung untuk item pernyataan kusioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel. Nilai r-tabel untuk jumlah sampel (n=70) adalah sebesar 0,231 sehingga seluruh item pernyataan pada masing-masing kusioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Tabel 3 Hasil Pengujian Realibilitas

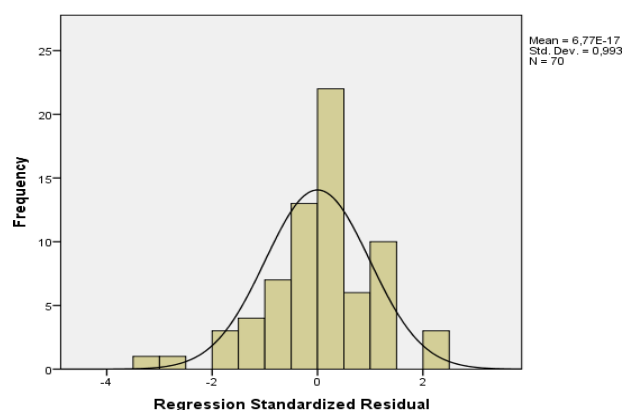
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkunga Kerja	0,836	<i>Realibel</i>
Stres Kerja	0,884	<i>Realibel</i>

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil pengujian realibilitas dalam tabel diatas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefesien cronbach's alpha (α) yang lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kusioner adalah *reliable* yang berarti bahwa kusioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kusioner yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas yang merupakan output SPSS menunjukkan bahwa secara visual pada grafik histogram penyebaran data membentuk kurva pada

tengah grafik histogram sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau independen.

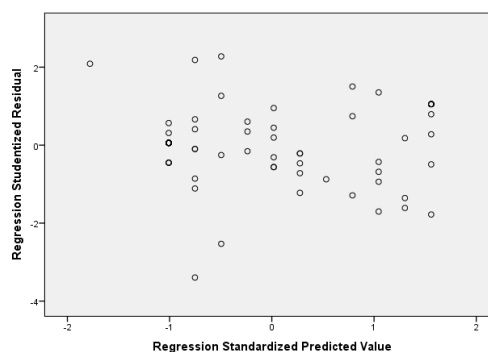
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	Constant	15,201	5,436	2,796	,007		
	Lingkungan Kerja	,614	,123	4,983	,000	0,995	1,000

a. Dependent Variable: Produktifitas kerja

Sumber: Data SPSS 24.0 diolah tahun 2023

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot pada gambar 2 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517 ^a	,267	,257	3,988	2,401
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja					
b. Dependent Variable: Stress Kerja					

Sumber: Data SPSS 24.0 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2.201, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 70 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k=1), maka diperoleh nilai du sebesar 1,641, dan

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN PT. MIDI UTAMA TBK MAKASSAR

Sartina, Agung Widhi Kurniawan, Chalid Imran Musa, Tenri SP Dipootmodjo, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin

nilai DW sebesar 2,401 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,641 dan dikurang dari (4-du) atau $4 - 1,641 = 2,359$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Analisis Regresi Sederhana****Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,201	5,436		2,796	,007
	Lingkungan Kerja	,610	,123	,519	4,983	,000

a. Dependent Variable: Stres Kerja

Sumber: Data SPSS 24.0 diolah tahun 2023

Berdasarkan table 4.12 diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 15,201 + 0,610X + e$$

Dimana:

- Nilai Konstanta sebesar 15,201 artinya nilai jika variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Kerja (X) nilainya adalah (nol) maka pengaruh terhadap Stres Kerja (Y) sebesar 15,201 satuan.
- Untuk variabel Lingkungan Kerja (X), koefesien regresi sebesar 0,610 (61%), hal inimenunjukkan jika variabel lingkungan kerja meningkat sebesar 61%, dengan catatan variabel independen tetap.

b. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,201	5,436		2,796	,007
	Lingkungan Kerja	,610	,123	,519	4,983	,000

a. Dependent Variable: Stres Kerja

Sumber: Data SPSS. 24.0 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X) terhadap variabel Stres Kerja (Y) dengan probabilitas sig.sebesar 0,000 (p). hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi berada dibawah 0,05 ($p < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stres kerja karyawan. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja

Bersumber pada hasil pengolahan informasi kuesioner dengan memakai program SPSS versi 24.0, peneliti menemukan hasil penelitian menampilkan bahwa lingkungan kerja mempunyai nilai koefisien sebesar 0,610 (bernilai positif) serta t-hitung sebesar $4,983 > 1,996$ (t-tabel) dan nilai sig. sebesar $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap stres kerja (Y), sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti pemikirankaryawan mengenai lingkungan kerja pada perusahaan sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap stress kerja karyawan, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan lingkungan kerja pada perusahaan yang baik tentu akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya stres kerja karyawan, lingkungan kerja juga adalah salah satu hal yang terpenting dalam sebuah perusahaan agar stres kerja karyawan tidak meningkat dan memberikan semangat hingga tercapainya target-target perusahaan tersebut.

REFERENSI

- Afandi, Pandi, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Bhastary, Manda Dwipani. 2020. Pengaruh Etika Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2).
- Lahat, M.A & Santoso, J. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap stres kerja karyawan pada PT. Pandu Siwi Sentosa Jakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi danBisnis*, 2(2).
- Maswar, Zikriati Mahyani, & Muhammad Jufri. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Al-Idarah: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1),16–29.
- Puspitasari, D. A., Indriati, I. H., & Basri, A. I. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja Karyawan. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Perlaku Organisasi*. Cetakan Ke-7. Jakarta: Salemba Empat.

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN PT. MIDI UTAMA TBK MAKASSAR

Sartina, Agung Widhi Kurniawan, Chalid Imran Musa, Tenri SP Dipotmodjo, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin

Rizki, M. (2016). (Studi Pada Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan, 41(1).

Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung.

Sedarmayanti, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama Eresco.